

5. METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yakni untuk mengkaji populasi atau univers yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi. Pemilihan Desain Survei dilakukan karena mampu memberikan ukuran kuantitatif maupun numerik sejumlah pecahan populasi-sampel melalui proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan pada orang (Creswell,2003).

Dalam penelitian ini akan dianalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Aset Tanah dan Bangunan pada Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat, yang dalam penelitian ini adalah meliputi faktor aksesibilitas, kondisi aset, harga sewa, visibilitas dan keamanan aset sebagai variabel bebas (variabel X) dan faktor pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat merupakan variabel terikat (variabel Y).

5.2 Populasi dan sample

Populasi dan sampel penelitian ini adalah pengelola Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat dan seluruh pemanfaat/pihak ketiga yang telah menggunakan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat Tahun 2006 dan calon pemanfaat Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat yang memiliki usaha di bidang olahraga, pendidikan, kesenian dan kebudayaan yang berlokasi di Jalan Kembang Sepatu dan Jalan Sedap Malam Kelurahan Kramat Kecamatan Senen Jakarta Pusat, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pengelola Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat :

- Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi DKI Jakarta : 1 orang
- Pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Pusat : 8 orang

b. Pemanfaat/penyewa yang telah menggunakan

Gelanggang Remaja Jakarta Pusat : 30 orang

c. Calon Penyewa Gelanggang Remaja Jakarta Pusat : 46 orang

Jumlah Keseluruhan : 85 orang

karena terbatasnya jumlah populasi, maka keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang bermanfaat, valid dan reliable, maka peneliti menggunakan metode yang antara metode yang satu dengan yang lain merupakan satu kesatuan dan saling mengisi serta melengkapi. Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

Metode Studi Lapangan, yang meliputi :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel peneliti yang harus direspon oleh responden. Kuesioner merupakan salah satu jenis instrumen pengumpul data yang disampaikan kepada responden/subyek penelitian melalui sejumlah pernyataan. Teknik ini dipilih semata-mata karena : Subyek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subyek tentang pertanyaan/pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Hadi,2002), Kuesioner ini akan diisi oleh para responden (perkumpulan/yayasan) yang menggunakan/memanfaatkan sarana Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat Tahun 2006 dan calon pemanfaat Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat yang memiliki usaha di bidang pendidikan, olahraga, kesenian dan budaya yang berlokasi di Jalan Kembang Sepatu dan Jalan Sedap Malam Kelurahan Kramat Kecamatan Senen Jakarta Pusat. Dengan perincian sebagai berikut :

- Pemanfaat/penyewa yang telah menggunakan

Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat	: 30 orang
---	------------
- Calon Penyewa/pemanfaat

Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat	: 46 orang
Jumlah Keseluruhan	: <u>76 orang</u>

2. Wawancara

Wawancara yaitu pembicaraan secara langsung dengan para informan yang terdiri dari para pengelola Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat sebanyak delapan orang dan satu orang dari Dinas olahraga Provinsi DKI Jakarta, hal ini dilakukan untuk dapat memperoleh informasi yang akurat yang dibutuhkan, dan informasi dapat lebih siap diperiksa kesahihannya atas dasar isyarat non verbal .

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapat fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.

4. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.

5.4 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian dalam bentuk wawancara bebas dan kuesioner untuk memperoleh data-data variabel aksesibilitas, kondisi aset, harga sewa, visibilitas dan keamanan.

Kuesioner yang digunakan didesain berdasarkan skala model Likert yang berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuesioner skala model Likert yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada empat alternatif jawaban, sebagaimana terlihat dibawah ini.

SS	= Sangat Setuju	(4)
S	= Setuju	(3)
TS	= Tidak Setuju	(2)
STS	= Sangat Tidak Setuju	(1)

Instrumen penelitian sebelum digunakan untuk memperoleh data-data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel, melalui **Uji Validitas dan Uji Realibilitas**

Uji Validitas

uji validitas menggunakan metode validitas isi/content validity dengan mengkorelasikan masing-masing skor item pertanyaan dengan mean faktor

menggunakan rumus korelasi pearson $r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$

jika koefisien korelasi antara skor item pertanyaan dengan mean faktor signifikan maka pertanyaan tersebut valid sebagai alat ukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan metode konsistensi internal Alpha Cronbach, dengan

rumus $R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum p_i^2}{\sum P^2} \right)$ jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari

0,5 maka variabel tersebut cukup reliable sebagai instrumen penelitian.

5.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan **analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui harga skor minimum, skor maksimum, jangkauan /range, mean, median, modus, standar deviasi dan varian dari masing-masing variabel selanjutnya hasil perhitungan tersebut dideskripsikan dalam frekuensi untuk masing-masing variabel yang kemudian divisualkan dalam bentuk histogram.

Analisis Statistik Inferensial digunakann untuk pengujian hipotesis dan generalisasi penelitian. Teknik Analisis data yang digunakan adalah :

- Analisis Korelasi

Korelasi Product Moment adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi yang didapat harus tetap diuji apakah signifikan atau tidak, uji dilakukan menggunakan statistik hitung t dengan rumus:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{(1-r^2)}{(n-2)}}} \text{ dimana } r \text{ adalah besarnya koefisien korelasi dan } n$$

adalah banyaknya sampel. Lalu jika nilai absolut t di atas lebih besar dari t-tabel (Student's t distribution) dengan tingkat kepercayaan α dan derajat bebas n-2 maka variabel tersebut valid. Secara komputasi (menggunakan program SPSS 12.0) signifikan atau tidaknya korelasi antara skor butir dengan jumlah skor dapat dilihat dari angka P-value (Sig 2-tailed), jika nilai P-value lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang digunakan atau α maka korelasi tersebut signifikan.

- **Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression),**

yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabel tak bebas dipengaruhi oleh variabel bebas, dimana jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu variabel.

Bentuk sederhana persamaan regresi berganda yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_k X_k + ?$$

Keterangan:

Y	=	Variabel Terikat
X ₁ , X ₂ , X ₃ , ..., X _k	=	Variabel independen
β ₀	=	Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃ , ... β _k	=	Koefisien regresi untuk variabel independen
?	=	tingkat kesalahan

- Uji Crostabulasi

Salah satu kegunaan dari crosstabulation adalah untuk mengukur independensi (saling bebas) dari dua variabel. Uji yang digunakan dalam crosstabulation untuk mengetahui apakah dua buah variabel bebas saling bebas adalah uji *chi square*.

Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah :

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$\chi^2 = Chi-square$

O_{ij} = Frekuensi pengamatan (observasi)

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar $(b-1) \times (k-1)$ dimana b adalah jumlah baris dan k jumlah kolom

Hipotesis yang digunakan adalah

H_0 : Dua variabel (baris dengan kolom) saling bebas (tidak berhubungan)

H_1 : Dua variabel (baris dengan kolom) tidak saling bebas (berhubungan)

Hipotesis nol ditolak apabila chi square hitung > chi square tabel atau P-value lebih kecil dari 0.05, Artinya variabel pada baris dan kolom tidak saling bebas atau terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.